

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS IT PENGARSIPAN BUKTI KEUANGAN PD. MULYA JAYA

DEDE ROPIK YUNUS¹, YUNIA MULYANI AZIS^{2*}, Rr. RACHMAWATI³

Program Studi Manajemen^{1,2,3}

STIE Ekuitas Bandung

Jl. PHH. Mustofa No. 31 Bandung 40124

*e-mail: yunia.mulyani@ekuitas.ac.id

ABSTRACT

PD Mulya Jaya is an MSME engaged in the manufacture of cotton buds located in Cigentur Majalaya village, Bandung district. This company was established as a concrete form of creating jobs that have national competitiveness to improve the economy of the surrounding residents.

The problem experienced by partners is that the financial reporting system that is carried out is still done manually, united with daily expenses and not recorded neatly, causing entrepreneurs to find it difficult to calculate income, expenses, and profits. Based on these problems, the solution made by the service team is to create a simple IT-based financial reporting system and its training. The output targets of this PKMS service are (1) publication in print/electronic media, (2) video service activities, and (3) improving the skills of MSME entrepreneurs in managing company finances and archiving financial evidence.

The activity for 6 (six) months, starting with (1) analysis of the company's financial situation, (2) making simple financial report software, (3) training on software usage and archiving financial evidence, and (4) evaluation.

This dedication provides results that are felt by partners in the form of financial reports that become more organized, partners think that this software is very useful for the financial system in PD. Mulya Jaya.

Key words: *IT-based simple financial reports, financial evidence archiving*

ABSTRAK

PD Mulya Jaya merupakan UMKM yang bergerak di bidang pembuatan cotton bud yang berlokasi di desa Cigentur Majalaya kabupaten Bandung. Perusahaan ini didirikan sebagai bentuk konkrit dalam menciptakan lapangan kerja yang memiliki daya saing nasional untuk meningkatkan perekonomian warga sekitarnya.

Masalah yang dialami oleh mitra adalah sistem laporan keuangan yang dilakukan masih dilakukan manual, bersatu dengan pengeluaran sehari hari dan tidak tercatat dengan rapih menyebabkan pengusaha kesulitan untuk menghitung pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Berdasarkan masalah tersebut maka solusi yang dibuat oleh tim pengabdian adalah dengan membuat sistem laporan keuangan sederhana berbasis IT serta pelatihannya. Adapun target luaran dari pengabdian PKMS ini adalah (1) publikasi pada media cetak/elektronik, (2) video kegiatan pengabdian, dan (3) peningkatan ketrampilan pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan perusahaan dan pengarsipan bukti keuangan.

Kegiatan berjalan selama 6 (enam) bulan, dimulai dengan (1) analisis situasi keuangan perusahaan, (2) pembuatan software laporan keuangan sederhana, (3) pelatihan pemakaian software dan pengarsipan bukti keuangan, dan (4) evaluasi.

Pengabdian ini memberikan hasil yang dirasakan oleh mitra berupa laporan keuangan menjadi lebih tertata, mitra berpendapat bahwa software ini sangat berguna untuk sistem keuangan di PD. Mulya Jaya.

Kata kunci: laporan keuangan sederhana berbasis IT, pengarsipan bukti keuangan

PENDAHULUAN

PD Mulya Jaya merupakan UMKM yang bergerak di bidang pembuatan *cotton bud* dan berlokasi di desa Cigentur Majalaya Kabupaten Bandung. Perusahaan ini didirikan oleh Hj. Neneng Mulyana sebagai bentuk konkrit dalam menciptakan lapangan kerja dan untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Lokasi mitra berada di daerah pemukiman warga, sehingga memudahkan mitra untuk menyerap tenaga kerja lokal dengan maksimal. Ukuran dan bentuk usaha mitra masih tergolong sederhana namun memiliki potensi yang sangat besar apabila dilakukan pengembangan yang berkelanjutan. Pemasaran *cotton bud* ini sudah mencapai ke daerah Jawa Barat dan Lampung, sehingga apabila melihat pangsa pasarnya maka UMKM ini memiliki peluang untuk bersaing dengan pengusaha sejenis di wilayah lain apabila harganya dapat bersaing di pasaran. Persaingan harga tersebut dapat dilakukan apabila UMKM tersebut mempunyai laporan keuangan yang baik, sehingga UMKM dapat mengetahui siklus keuangan rutin dan menentukan harga berdasarkan siklus keuangan tersebut. Menurut [7] laporan keuangan merupakan suatu catatan yang menjelaskan dan menggambarkan situasi keuangan perusahaan beserta kinerjanya dalam periode tertentu.

Ada beberapa catatan laporan keuangan yang harus dipunyai oleh usaha kecil menengah diantaranya adalah laporan,

1. *Cash flow (arus kas)*

Bermanfaat agar pemilik PD. Mulya Jaya dapat memantau dan mengetahui aliran uang masuk dan keluar dalam satu kurun waktu.

2. *Stok barang*

Laporan stok barang diperlukan untuk mengetahui ketersediaan bahan baku disetiap waktunya, laporan ini dibuat secara rutin per bulan. Ada 2 metode yang digunakan dalam membuat laporan ini, yaitu metode fisik dan perpetual.

3. *Transaksi pembelian*

Pembelian bahan baku dan sebagainya yang berkaitan dengan operasional dan dibayar dengan cara nontunai, kegiatannya harus dicatat secara teratur serta dengan pengarsipan faktur pembelian yang rapi.

4. *Transaksi penjualan*

Penjualan yang terjadi dalam satu kurun waktu, dicatat dalam laporan transaksi penjualan yang selanjutnya akan diarsipkan dalam faktur-faktur yang sudah dibuat.

5. *Overhead*

Biaya yang digunakan selama masa produksi dan pemasaran ditulis dalam laporan biaya secara rutin. Contoh biaya overhead misalnya gaji karyawan, rekening air, internet, sewa tempat dan lain-lain.

6. *Piutang*

Utang pihak lain kepada PD. Mulya Jaya dicatat dalam laporan piutang secara rutin.

7. *Utang*

Utang perusahaan kepada pihak tertentu dicatat dalam laporan piutang. Laporan ini dibuat dalam setiap periode secara rutin. [6]

PD. Mulya Jaya belum menerapkan pembukuan secara tertib, sehingga pengusaha tidak pernah tahu pasti jumlah omset

perusahaan yang sebenarnya dan besar biaya operasional yang sesungguhnya. Menurut perhitungan secara kasar oleh pemilik UMKM keuntungan bersih yang diperoleh setiap bulannya berkisar antara 5 sd 7 juta/bulan. Laporan keuangan dibuat dalam buku tulis dan tidak terinci, serta menurut informasi pemilik bukti pengeluaran dan pendapatan sering kali ada yang hilang sehingga pemilik kesulitan untuk menghitung laba rugi perusahaannya. Berikut adalah contoh laporan manual yang dibuat oleh pemilik UMKM serta kegiatan yang berlangsung sehari-hari di pabrik cotton bud tersebut.

September '18	
H. Kasasih nyici	22.500.000
Masuk rekening dari Garut	18.750.000
Kapas kiriman	12.000.000
Gaji Acep Mander	250.000
Ikin	200.000
Supangat	200.000
Abun	200.000
Balanja	10.000.000
ST sa	18.400.000
Listrik	2.145.000
Bensin Atop	700.000
	<u>19.555.000</u>

Gambar 1. Laporan Keuangan Manual di PD. Mulya Jaya



Gambar 2. Aktivitas Rutin di PD. Mulya Jaya

Permasalahan

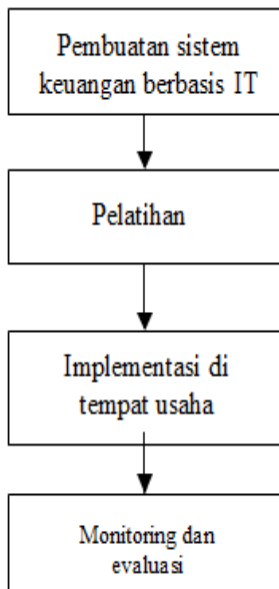
Mitra mempunyai masalah dalam laporan keuangan yang tidak tertib dan tidak tersusun dengan rapih. Akibat dari hal tersebut adalah pemilik tidak pernah tahu dengan pasti keuntungan yang diperoleh sehingga menentukan harga pasaran hanya berdasarkan hitungan kasar saja. Hal ini berdampak pada kesulitan mitra ketika ingin mengajukan kredit usaha UMKM kepada pihak bank. Menurut [4] laporan keuangan usaha menengah kecil dan mikro yang belum tertata dengan baik menyebabkan kualitas laporan menjadi rendah, hal ini menyebabkan keraguan pada pihak perbankan ketika hendak memutuskan memberikan bantuan pinjaman.

Tim pengabdian dan mitra mempunyai kesepakatan untuk melakukan bersama-sama pembuatan laporan keuangan sederhana, dimana mitra mempunyai tugas memberikan data-data keuangan serta tim pengabdian mempunyai tugas membuat software laporan keuangan sederhana berbasis IT, memberikan pelatihan tentang penggunaannya dan cara pengarsipan bukti keuangan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian memberikan 2 (dua) solusi yaitu (1) memberikan bantuan pembuatan sistem keuangan berbasis IT dan pelatihannya serta (2) pelatihan pengarsipan bukti keuangan. Bantuan ini diberikan dengan alasan (1) pembuatan sistem keuangan berbasis IT membantu perusahaan dalam memantau serta mengambil kebijakan penting di masa mendatang, (2) laporan keuangan yang baik akan membuat kredibilitas perusahaan naik sehingga perbankan percaya dengan kinerja UMKM tersebut, dan (3) pengarsipan bukti keuangan akan mempermudah pengusaha untuk mengontrol harga pasar, pengeluaran operasional, dll.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :



Gambar 3. Alur Kegiatan Pengabdian

FGD bersama mitra dilakukan bersamaan waktunya pada saat kegiatan implementasi di tempat usaha.

Kerjasama mitra dan tim pengabdian dalam kegiatan ini berupa:

- (1) Mitra memberikan data-data laporan keuangan yang biasa terjadi di UMKM nya.
- (2) Tim pengabdian membuat software laporan keuangan sederhana untuk mitra.
- (3) Tim pengabdian mengadakan pelatihan pada mitra tentang cara penggunaan software laporan keuangan sederhana.

Prosedur yang dijalankan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem keuangan berbasis IT

Penyelenggaraan sistem keuangan berbasis IT bertujuan untuk memperoleh informasi dasar khususnya berkenaan keuangan perusahaan mitra, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan bisnis mitra di masa mendatang. Berikut adalah contoh laporan keuangan

sederhana berbasis IT yang akan diterapkan di UMKM mitra.

Laporan Keuangan Bulan 2018			
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit
	Saldo awal		
	luran		
	Kontribusi		
	Belanja		
	Sumbangan		
	Subtotal		
	Total		

Laporan Keuangan Bulan Februari 2012			
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit
	Saldo awal		
	luran		
	Kontribusi		
	Belanja		
	Subtotal		
	Total		

No. Rek	Nama Rekening	Rugi Laba		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
1101	KAS	-	-	4.200.000	-
1102	PIUTANG	-	-	5.950.000	-
1103	PIUTANG SEWA	-	-	900.000	-
1104	PERLENGKAPAN	-	-	200.000	-
1201	TANAH	-	-	35.000.000	-
2101	HUTANG	-	-	-	2.000.000
2102	UTANG GAJI	-	-	-	200.000
3101	MODAL	-	-	-	42.500.000
3102	PRIVE	-	-	4.200.000	-
4101	PENDAPATAN JASA	-	10.950.000	-	-
5101	BEBAN GAJI	3.800.000	-	-	-
5102	BEBAN SEWA	300.000	-	-	-
5103	BEBAN LAIN-LAIN	500.000	-	-	-
5104	BEBAN PERLENGKAPAN	600.000	-	-	-

Gambar 4. Rencana laporan keuangan sederhana berbasis IT

Pelatihan

Untuk memantapkan pembuatan sistem laporan keuangan berbasis IT, mitra usaha akan diberikan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk memahirkan mitra usaha melakukan *entry* data, serta mengarsipkan bukti keuangan.

2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengadakan monitoring dan evaluasi (monev) setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Tingkat keberhasilan diukur dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

- a. Mitra dapat melaksanakan pelaporan keuangan berbasis IT dan membuat pengarsipan bukti keuangan yang sesuai dengan yang diajarkan pada saat pelatihan.

b. Pelaksanaan dianggap berhasil apabila mitra telah mahir membuat laporan keuangan dan mengarsipkan bukti keuangannya.

Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk membenahi kekurangan yang terjadi selama program pengabdian ini berlangsung. Evaluasi dilaksanakan oleh mitra dan tim pengabdian.

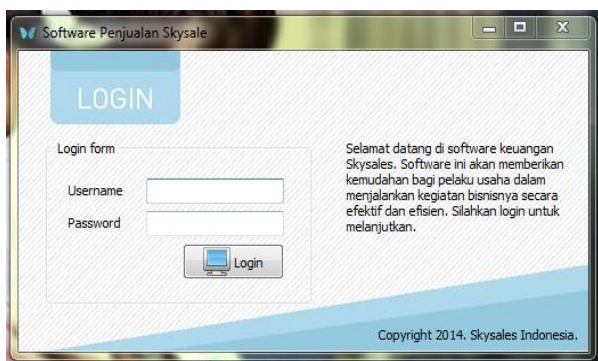
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pembukuan sederhana yang telah dibuat sesuai teori [2], [3] dan mengikuti prosedur [1], [5] adalah sebagai berikut:

Laporan Software Pembukuan

Software SkySales diciptakan untuk mendukung program pengabdian pada masyarakat di PT. Mulya Jaya. Software ini memiliki beberapa kemampuan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Adapun rinciannya sebagai berikut:

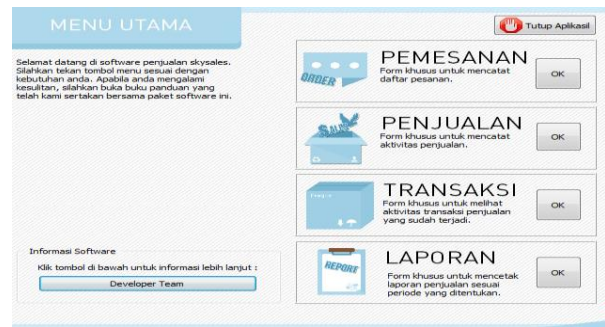
1. Login



Gambar 5. Login

Tampilan “login” merupakan tampilan pertama yang muncul saat *user* mengakses program SkySales. Agar bisa melakukan “login” *user* harus melakukan registrasi dan membuat *username* serta *password*. Hal ini diperuntukkan meningkatkan keamanan agar aplikasi tidak disabotase oleh pihak yang tidak berkepentingan.

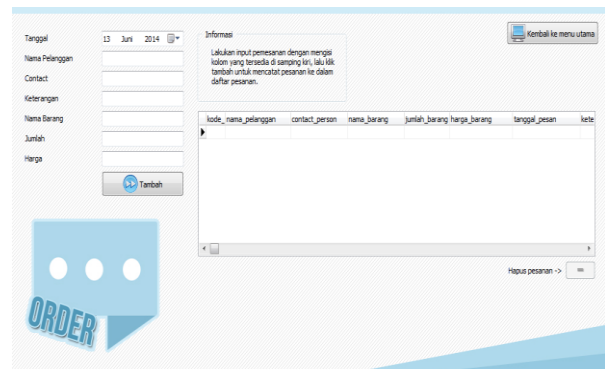
2. Tampilan Menu Utama



Gambar 6. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan tampilan berikutnya yang muncul setelah *user* melakukan “login”. Terdapat 4 (empat) fitur yang disajikan dalam tampilan menu utama sesuai dengan kegiatan yang biasa dilakukan oleh *user* yaitu pemesanan barang, penjualan barang, transaksi, dan *print out* laporan.

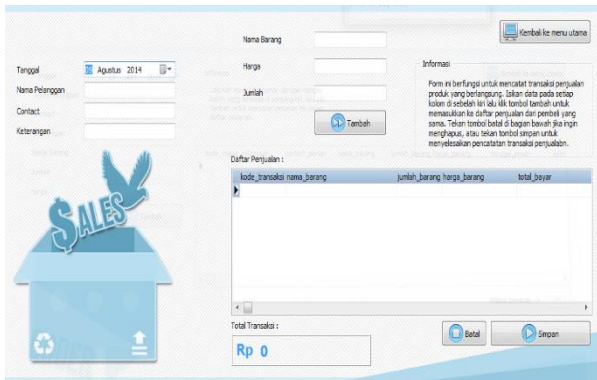
3. Tampilan Fitur Pemesanan



Gambar 7. Tampilan Fitur Pemesanan

Sesuai dengan fungsi fitur ini, keterangan yang harus dituliskan oleh *user* dalam aplikasi ini adalah (1) kode barang, (2) nama pelanggan, (3) nomor kontak pemesan, (4) nama barang yang dipesan, (5) jumlah pemesanan, (6) harga satuan, (7) total harga pemesanan, dan (8) tanggal pemesanan.

4. Tampilan Fitur Penjualan



Gambar 8. Tampilan Fitur Penjualan

Pada fitur ini terdapat beberapa informasi yang dapat diinput dan diedit oleh *user* yaitu (1) kode transaksi, (2) nama barang, (3) jumlah barang, (4) harga barang, dan (5) total pembayaran. Laporan penjualan dapat dilakukan per periode, sehingga user dapat dengan mudah memeriksa penjualan disetiap waktunya.

5. Tampilan Fitur Transaksi



Gambar 9. Tampilan Fitur Transaksi

Fitur ini berisikan seluruh informasi yang terkait dengan transaksi jual beli lengkap dengan data-datanya. Fitur ini memudahkan *user* untuk melihat laju transaksi dari waktu ke waktu tanpa harus melihat arsip manual.

6. Tampilan Fitur Laporan



LAPORAN PENJUALAN

Kode	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah	Pendapatan
23	Sweater Rajut	1500000	1	1500000

Gambar 10. Tampilan Fitur Laporan

Kegunaan dari fitur ini adalah untuk memudahkan *user* apabila sewaktu-waktu memerlukan data transaksi secara cetak. Fitur ini menyediakan fasilitas untuk mencetak proses transaksi pada suatu periode tertentu sesuai dengan yang dikendaki *user*.

KESIMPULAN

Setelah pengabdian dan pelatihan software pembukuan berbasis IT dilaksanakan, laporan keuangan menjadi lebih tertata dan berdasarkan pernyataan dari mitra software ini sangat bermanfaat untuk kelancaran arus keuangan di PD. Mulya Jaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada STIE Ekuitas yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, serta kepada direktur PD. Mulya Jaya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Azis, YM., Susanti, S., Kuraesin, A. 2018. Literasi Pengelolaan Keuangan Simpan Pinjam bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Kabupaten Malang.

Proceeding of Community Development 1, h. 180-186.

- [2] Hanifah & Homan. 2016. *Terampil Menyusun Laporan Keuangan*. Manggu Offset. Bandung.
- [3] Prihadi, T. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. PPM Manajemen
- [4] Rudiantoro, R dan Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Proses Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 9 No.1.*
- [5] Sarosa,M., Bhakti,D.K.D., Mas'udia, P.E.,Azis, Y.M., Muna, N., Putra.E.S., 2021. The development and implementation of an android-based saving and loan cooperative application. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics. Vol. 10, No. 6, h. 3481 – 3488.*
- [6] Cara Membuat Laporan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Entrepreneur*.
<https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm/>
- [7] Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Alex Media Komputindo. Jakarta.